

## ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil rempah-rempah terbesar di dunia dan memiliki peluang yang cukup besar dalam perdagangan global. Namun demikian, peluang ekspor ke pasar halal negara anggota OIC belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor rempah-rempah Indonesia ke pasar halal negara anggota OIC.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gravity Model Approach* dengan pendekatan data panel pada tiga belas negara anggota OIC selama periode tahun 2014 hingga tahun 2023. Model estimasi yang digunakan adalah model *Random Effect Model* (REM) dengan pembobotan *Cross-Section Seemingly Unrelated Regression* (SUR), untuk mengatasi adanya autokorelasi antar unit *cross-section*. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup GDP Indonesia, jarak ekonomi, populasi Muslim, produksi rempah, daya saing, nilai tukar riil, stabilitas politik negara tujuan, tarif impor (MFN *Tariffs*), sertifikasi halal, dan pandemi COVID-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor rempah Indonesia ke pasar halal OIC. Variabel GDP Indonesia, populasi Muslim, daya saing, stabilitas politik, dan pandemi COVID-19 berpengaruh positif signifikan, sedangkan jarak ekonomi, produksi rempah, tarif impor, dan sertifikasi halal berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, nilai tukar riil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor rempah. Temuan ini memperkuat relevansi *Gravity Model* dalam konteks perdagangan halal dan menunjukkan bahwa strategi peningkatan daya saing, efisiensi logistik, dan harmonisasi standar halal perlu menjadi salah satu prioritas dalam memperluas pasar ekspor rempah Indonesia.

Kata kunci: ekspor rempah, pasar halal, *Gravity Model Approach*, negara OIC, data panel